



Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas Tinggi untuk Mereproduksi Paragraf Model dalam Bahan Ajar Terpadu

T. Mustikawati^{1*}

¹SD Negeri 23 Pontianak Barat, Kalimantan Barat, Indonesia

*E-mail: tengku.mustikawati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan sekolah ini bertujuan untuk mendeskripsikan kategori nilai paragraf model untuk bahan ajar terpadu fokus Bahasa Indonesia dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Matematika, IPA, dan IPS untuk kelas 6 SD/MI. Kegiatan ini berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas 6 dengan sistem workshop. Penelitian berlangsung di awal semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 di SD Negeri 23 Pontianak Barat, Kalimantan Barat. Subjek penelitian adalah 3 guru kelas 6 dan 4 orang guru kelas 4 dan 5 SD Negeri 23 Pontianak Barat. Instrumen penelitian tindakan sekolah ini adalah LKG (lembar kegiatan guru) yang berisi pedoman dan sekaligus contoh reproduksi paragraf model untuk bahan ajar terpadu. Selain LKG, penelitian tindakan sekolah ini juga menggunakan instrumen dokumentasi yakni buku BSE tematik terpadu kelas 6 dan artikel ilmiah jurnal online yang relevan. Setiap paragraf model untuk bahan ajar terpadu dinilai dengan sistem progresif sampai dengan menghasilkan paragraf model untuk bahan ajar terpadu memenuhi syarat validitas isi. Penelitian tindakan sekolah ini menghasilkan paragraf model untuk bahan ajar terpadu yang memenuhi syarat validitas isi sehingga berkelayakan baik, yakni: 1) paragraf model untuk bahan ajar terpadu fokus Bahasa Indonesia terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk kelas 6 SD/MI; 2) paragraf model untuk bahan ajar terpadu fokus Bahasa Indonesia terhadap mata pelajaran Matematika untuk kelas 6 SD/MI; 3) paragraf model untuk bahan ajar terpadu fokus Bahasa Indonesia terhadap mata pelajaran IPA untuk kelas 6 SD/MI; 4) paragraf model untuk bahan ajar terpadu fokus Bahasa Indonesia terhadap mata pelajaran IPS untuk kelas 6 SD/MI.

Kata kunci: supervisi klinik, kepala sekolah, guru kelas tinggi, paragraf model, bahan ajar terpadu

The Principal's Clinical Supervision of Higher Grade Teachers to Reproduce Model Paragraphs for Integrated Teaching Materials

ABSTRACT

This school action research aims to describe the model paragraph value categories for integrated teaching materials focusing on Indonesian with the subjects of Pancasila and Citizenship Education, Mathematics, Science, and Social Sciences for grade 6 SD/MI. This activity is based on the principal's clinical supervision of grade 6 teachers with a workshop system. The research took place at the beginning of the odd semester of the 2022/2023 school year at SD Negeri 23 West Pontianak, West Kalimantan. The research subjects were 3 grade 6 teachers and 4 grade 4 and 5 teachers at SD Negeri 23 Pontianak Barat. The school action research instrument is LKG (teacher activity sheet) which contains guidelines and at the same time examples of reproduction of model paragraphs for integrated teaching materials. In addition to LKG, this school action research also uses documentation instruments, namely grade 6 integrated thematic BSE books and scientific articles in relevant online journals. Each model paragraph for integrated teaching materials is assessed with a progressive system until it produces a model paragraph for integrated teaching materials that meets the requirements of content validity. This school action research produced model paragraphs for integrated teaching materials that met the requirements of content validity so that they had good eligibility, namely: 1) model paragraphs for integrated teaching materials focusing on Indonesian on the subject of Pancasila and Citizenship Education for grade 6 SD/MI; 2) model paragraphs for integrated teaching materials focusing on Indonesian in Mathematics for grade 6 SD/MI; 3) model paragraphs for integrated teaching materials focused on Indonesian on science subjects for grade 6 SD/MI; 4) model paragraphs for integrated teaching materials focusing on Indonesian social studies subjects for grade 6 SD/MI.

Keywords: clinical supervision, school principal, seventh grade teacher, model paragraph, integrated teaching materials

Submitted
07/05/2023

Accepted
08/05/2023

Published
09/05/2023

Citation	Mustikawati, T. (2023). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas Tinggi untuk Mereproduksi Paragraf Model dalam Bahan Ajar Terpadu. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 2, Nomor 3, Mei, 357-368</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.284
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Tengku Mustikawati, Mei 2023, 357-368

PENDAHULUAN

Pemerintah RI melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan Buku Sekolah Elektronik (BSE) pembelajaran tematik terpadu untuk jenjang SD/MI. Penerbitan itu mengacu kepada Kurikulum 2013 Revisi 2018. Untuk kelas VI SD/MI tersedia 9 jilid guna mewakili setiap tema. BSE tematik terpadu yang dimaksud:

- 1) Selamatkan MakhluK Hidup: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas VI. Penulis: Angi St Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah, dan Santi Hendriyeti, 2018, 178 halaman;
- 2) Persatuan dalam Perbedaan: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas VI. Penulis: Angi St Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah, dan Santi Hendriyeti, 2018, 170 halaman;
- 3) Tokoh dan Penemuan: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas VI. Penulis: Angi St Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah, dan Santi Hendriyeti, 2018, 178 halaman;
- 4) Globalisasi: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas VI. Penulis: Angi St Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah, dan Santi Hendriyeti, 2018, 162 halaman;
- 5) Wirausaha: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas VI. Penulis: Angi St Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah, dan Santi Hendriyeti, 2018, 210 halaman;
- 6) Menuju Masyarakat Sejahtera: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku

Siswa SD/MI Kelas VI. Penulis: Angi St Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah, dan Santi Hendriyeti, 2018, 154 halaman;

- 7) Kepemimpinan: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas VI. Penulis: Angi St Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah, dan Santi Hendriyeti, 2018, 162 halaman;
- 8) Bumiku: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas VI. Penulis: Angi St Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah, dan Santi Hendriyeti, 2018, 154 halaman;
- 9) Menjelajah Angkasa Luar: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas VI. Penulis: Angi St Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah, dan Santi Hendriyeti, 2018, 242 halaman.

Buku tematik di atas relatif bagus karena berisi seluruh KD mata pelajaran wajib A terkecuali PAI dan Budi Pekerti. Namun demikian, buku di atas relatif tidak begitu bagus karena materi pembelajaran tidak memuat indikator terukur yang spesifik. Namun demikian, memang disadari bahwa jika setiap indikator spesifik dideskripsikan dalam BSE tematik terpadu itu diperkirakan setiap buku menjadi setebal antrara 400-500 halaman. Buku manual seukuran tebal ini tentu akan menyulitkan siswa dalam hal memobilisasi dan juga menyulitkan pemerintah karena memerlukan dana yang relatif banyak untuk biaya produksi.

Atikel ini mencoba memilih hanya sepasang KD untuk sebagian besar mata pelajaran wajib kelompok A. Mata pelajaran yang dimaksud: Bahasa Indonesia, PAI dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Matematika, dan IPA untuk dijadikan 4 unit bahan ajar terpadu untuk kelas 6 SD melalui supervisi



klinik kepada sekolah menggunakan sistem workshop. Atikel diberi judul ‘Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas 6 untuk Mereproduksi Bahan Ajar Terpadu Terpadu’.

Sesuai dengan uraian di atas, disajikan beberapa masalah. Masalah tersebut dirumuskan menjadi:

- 1) Apa kategori kelayakan paragraf model untuk bahan ajar terpadu bagi siswa kelas 6 SD Negeri 23 Pontianak Barat dengan fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan?
- 2) Apa kategori kelayakan paragraf model untuk bahan ajar terpadu bagi siswa kelas 6 SD Negeri 23 Pontianak Barat dengan fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap mata pelajaran Matematika?
- 3) Apa kategori kelayakan paragraf model untuk bahan ajar terpadu bagi siswa kelas 6 SD Negeri 23 Pontianak Barat dengan fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap mata pelajaran IPA?
- 4) Apa kategori kelayakan paragraf model untuk bahan ajar terpadu bagi siswa kelas 6 SD Negeri 23 Pontianak Barat dengan fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap mata pelajaran IPS?

Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan untuk mencapai 3 tujuan. Tujuan tersebut untuk:

- 1) mendeskripsikan kategori kelayakan paragraf model untuk bahan ajar terpadu bagi siswa kelas 6 SD Negeri 23 Pontianak Barat dengan fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan;
- 2) mendeskripsikan kategori paragraf model untuk bahan ajar terpadu bagi siswa kelas 6 SD Negeri 23 Pontianak Barat dengan fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap mata pelajaran Matematika;

- 3) mendeskripsikan kategori paragraf model untuk bahan ajar terpadu bagi siswa kelas 6 SD Negeri 23 Pontianak Barat dengan fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap mata pelajaran IPA;
- 4) mendeskripsikan kategori paragraf model untuk bahan ajar terpadu bagi siswa kelas 6 SD Negeri 23 Pontianak Barat dengan fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap mata pelajaran IPS.

Ini adalah beberapa manfaat kegiatan supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas 6 SD Negeri 023 Pontianak Barat. Pertama, bagi KKKS (kelompok kerja kepala sekolah) artikel ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program KKKS berkaitan dengan paragraf model untuk bahan ajar terpadu bagi siswa kelas tinggi SD. Kedua, bagi KKG (kelompok kerja guru) artikel ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program KKG berkaitan dengan paragraf model untuk bahan ajar terpadu bagi siswa kelas tinggi SD. Ketiga, bagi KPS (kelompok pengawas sekolah) artikel ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program KPS untuk memperkuat peran pengawas sekolah terhadap KKKS dan KKG berkaitan dengan paragraf model untuk bahan ajar terpadu bagi siswa kelas tinggi SD.

Mereproduksi paragraf model untuk bahan ajar terpadu bagi siswa kelas 6 bermakna suatu kegiatan akademis yang difasilitasi kepala sekolah SD Negeri 23 Pontianak Barat untuk menghasilkan alenia yang bersumber dari pantun bertopik PPKn, matematika, dan IPA untuk bahan ajar terpadu kelas 6 SD/MI dalam pembelajaran integrasi untuk indikator terbatas. Pertama, mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai fokus terhadap mata pelajaran Pendidikan dan Kewarganegaraan. Kedua, mata

pelajaran Bahasa Indonesia sebagai fokus terhadap mata pelajaran Matematika. Ketiga, mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai fokus terhadap mata pelajaran IPA.

Pembelajaran terpadu memiliki banyak keuntungan. Keuntungan dapat dicapai jika perpaduan dapat dilakukan dengan serasi yang menempatkan mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai fokus terhadap mata pelajaran yang dipadukan. Dengan memadukan paling tidak 2 mata pelajaran dalam satu kegiatan belajar-mengajar, diyakini para siswa akan memperoleh fasilitasi sebanyak 2 kali sehingga peluang kualitas materi mudah dicapai oleh para siswa. Tentang materi bahasa Indonesia dijadikan fokus dalam pembelajaran merupakan bagian dari kegiatan penulisan artikel ilmiah yang mengikuti sunnah. Menurut sunnah, pertama-pertama harus diajarkan adalah berbicara (bahasa) sebelumnya Allah Taala menciptakan manusia dan mengajarkan Quran (QS ar-Rahman, 52:1-4 dalam Katsir, 2012:567). Untuk mengajarkan materi PAI dan Budi Pekerti pun harus menggunakan bahasa pengantar yakni bahasa Indonesia untuk semua aspek yakni berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Untuk mengajarkan materi PAI dan Budi Pekerti, bagi siswa Republik Indonesia, sama sekali tidak dapat diserap oleh setiap insan tanpa menggunakan bahasa pengantar bahasa Indonesia, bukan bahasa Arab atau bahasa asing lainnya. Kondisi yang sama juga berlaku untuk mata pelajaran wajib lain yang dalam artikel ini adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Matematika, IPA, dan IPS.

Penelitian relevan banyak ditemui di berbagai artikel ilmiah online. Di bawah ini disajikan 4 artikel itu yakni:

- 1) Supriadi (2022) menulis artikel dengan judul *Penyusunan Teks Kloz sebagai Teknik Pembelajaran Terpadu: Supervisi*

Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas Tinggi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 853–864. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.216>;

- 2) Erlina (2022) menulis artikel dengan judul *Supervisi Kepala Sekolah terhadap Guru Mata Pelajaran untuk Menyusun Teks Sequensial sebagai Bahan Ajar Membaca*. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 841–852. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.214>;
- 3) Sa'adah (2023) menulis artikel dengan judul *Peningkatan Keterampilan Membaca Paragraf Berbasis Matematika melalui Teknik Tes Pilihan Ganda Menggunakan Media Alternatif*. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 213–222.

METODE

Penelitian tindakan sekolah ini dilakukan di SD Negeri 023 Pontianak Barat. Sekolah ini memiliki 14 rombongan belajar; merupakan rombel yang relatif besar. Kelas 1 dan kelas 6 masing-masing 3 rombel. Kelas 2, kelas 3, kelas 4, dan kelas 5 masing-masing 2 rombel.

Penelitian ini berlangsung di awal semester ganjil 2022/2023. Persiapan kegiatan supervisi klinik dilakukan di akhir bulan Juli 2022 dan pelaksanaan kegiatan termasuk pengolahan data dan penulisan artikel berlangsung di Agustus dan September 2022.

Subjek penelitian berbasis workshop atas supervisi klinik ini adalah guru kelas tinggi SD Negeri 023 Pontianak Barat. Tiga peserta sebagai peserta inti yakni para guru kelas 6. Empat peserta lainnya adalah peserta undangan masing-masing 2 guru kelas 4 dan kelas 5. Rincian jumlah subjek penelitian per jenis peserta termuat dalam tabel di bawah ini.



Tabel 1
Subjek Penelitian Tindakan Sekolah Sistem
Workshop

No.	Subjek Penelitian	Jenis Peserta		Jumlah
		Inti	Undangan	
1	Guru Kelas 6-A	1		1
2	Guru Kelas 6-B	1		1
3	Guru Kelas 6-C	1		1
4	Guru Kelas 5-A		1	1
5	Guru Kelas 5-B		1	1
6	Guru Kelas 4-A		1	1
7	Guru Kelas 4-B		1	1
	Jumlah	3	4	7

Subjek penelitian tindakan sekolah dibagi ke dalam 3 kelompok. Pertama, kelompok paragraf model untuk bahan ajar terpadu-1 yakni guru kelas 6-A dan seorang guru kelas 5-A. Kedua, kelompok paragraf model untuk bahan ajar terpadu-2 yakni guru kelas 6-B dan seorang 5-B. Ketiga, kelompok paragraf model untuk bahan ajar terpadu-3 yakni guru kelas 6-C dan 2 orang guru 4 yakni 4-A dan 4-B. Di bawah ini ditampilkan KD terkait dengan pengembangan bahan ajar terpadu.

Bahan Ajar Terpadu-1

Bahasa Indonesia

- 1) KD-3.5 Membandingkan karakteristik teks puisi dan teks prosa
- 2) KD-4.5 Mengubah teks puisi ke dalam teks prosa dengan tetap memperhatikan makna isi teks puisi Indonesia

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

- 1) KD-3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat
- 2) KD-4.3 Mengampanyekan manfaat keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi

Bahan Ajar Terpadu-2

Bahasa Indonesia

- 1) KD-3.5 Membandingkan karakteristik teks puisi dan teks prosa
- 2) KD-4.5 Mengubah teks puisi ke dalam teks prosa dengan tetap memperhatikan makna isi teks puisi Indonesia

Matematika

- 1) KD-3.3 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi
- 2) KD-4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi

Bahan Ajar Terpadu-3

Bahasa Indonesia

- 1) KD-3.5 Membandingkan karakteristik teks puisi dan teks prosa
- 2) KD-4.5 Mengubah teks puisi ke dalam teks prosa dengan tetap memperhatikan makna isi teks puisi Indonesia

Ilmu Pengetahuan Alam

- 1) KD-3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari
- 2) KD-4.8 Membuat model gerhana bulan dan gerhana matahari

Bahan Ajar Terpadu-4

Bahasa Indonesia

- 1) KD-3.5 Membandingkan karakteristik teks puisi dan teks prosa
- 2) KD-4.5 Mengubah teks puisi ke dalam teks prosa dengan tetap memperhatikan makna isi teks puisi Indonesia

Ilmu Pengetahuan Sosial

- 1) KD-3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.
- 2) KD-4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

Instrumen penelitian tindakan sekolah adalah LKG (lembar kegiatan guru) yang berisi pedoman dan sekaligus contoh reproduksi 3 unit bahan ajar terpadu. Reproduksi bahan ajar terpadu menggunakan prosedur yang disederhanakan terhadap prosedur pengembangan bahan yang dimodifikasi oleh Razak (2015:31) dari Dick dkk. (2006). Prosedur yang disederhanakan itu adalah:

- 1) analisis objektif tentang karakter bahan ajar yang diinginkan;
- 2) penentuan kisikisi bahan ajar;
- 3) reproduksi draf bahan ajar terpadu;
- 4) evaluasi dan revisi bahan ajar terpadu;
- 5) reproduksi bahan ajar terpadu.

Instrumen lain adalah kuesioner guna mendapatkan data kelayakan paragraf model untuk bahan ajar terpadu dari aspek kelayakan isi dan kelayakan bahasa. Instrumen ini dinyatakan relevan untuk memperoleh data kelayakan (Razak, 2017:13).

Selain LKG, penelitian tindakan sekolah ini juga menggunakan instrumen dokumentasi yakni buku BSE tematik terpaduan artikel ilmiah jurnal online. Setiap perangkat bahan ajar terpadu dinilai dengan sistem progresif sampai dengan menghasilkan bahan ajar terpadu yang sesuai dengan kisikisi reproduksi bahan ajar terpadu.

TEMUAN

1. Kategori Nilai Paragraf Model untuk Bahan Ajar Terpadu-1

Bait pantun yang dipilih kelompok-1 guna mereproduksi paragraf model untuk bahan ajar terpadu adalah bait pantun-2 yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pantun itu ditampilkan lagi di bawah ini.

daun keladi daun talas
jangan diletak di atas kain
karena beragam etnik di kelas
terampil kami bahasa lain

Di bawah ini disajikan proses dan hasil penilaian dengan sistem progresif kategori kelayakan paragraf model untuk bahan ajar terpadu kelas 6 SD Negeri 23 Pontianak Barat. Paragraf model ini merupakan reproduksi kelompok-1. Untuk mencapai nilai layak (4), kelompok-1 ini memerlukan sekali revisi untuk topik atau mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Untuk Bahasa Indonesia sebagai fokus juga memerlukan sekali revisi guna mencapai nilai 4 (sangat layak).

Tabel 2

Hasil Penilaian Sistem Progresif Paragraf Model untuk Bahan Ajar Terpadu-1

Paragraf Model untuk Bahan Ajar Terpadu	Penilaian Progresif 1-4				Nilai Akhir
	nilai-1	nilai-2	nilai-3	nilai-4	
Bahasa Indonesia			3	4	4
PPKn			3	4	4
Modus					4

Paragraf Model untuk Bahan Ajar Terpadu-1

Sekelompok siswa kelas 6 SD di sekolah kami memiliki terdiri atas banyak etnik. Ada etnik Melayu, etnik Bugis, etnik Jawa, etnik Sunda, dan etnik Cina. Tersebab keragaman etnik ini ramai di antara kami yang saling memahami bahasa etnik



masingmasing. Khusus kami yang beretnik Melayu dapat memahami berbagai sapaan umum dalam berbagai bahasa daerah sesuai dengan keragaman etnik yang ada di kelas kami.

2. Kategori Nilai Paragraf Model untuk Bahan Ajar Terpadu-2

Bait pantun yang dipilih kelompok-2 guna mereproduksi paragraf model untuk bahan ajar terpadu adalah bait pantun-3 yang berkaitan dengan mata pelajaran Matematika. Pantun itu ditampilkan lagi di bawah ini.

membeli pasir hasil galian
pasir dibeli dibawa pulang
jika ada operasi perkalian
ubah dia menjadi tambah berulang

Di bawah ini disajikan proses dan hasil penilaian dengan sistem progresif kategori kelayakan paragraf model untuk bahan ajar terpadu kelas 6 SD Negeri 23 Pontianak Barat. Paragraf model ini merupakan reproduksi kelompok-2. Untuk mencapai nilai layak (4), kelompok-2 ini memerlukan sekali revisi untuk topik atau mata pelajaran Matematika. Untuk Bahasa Indonesia sebagai fokus juga memerlukan sekali revisi guna mencapai nilai 4 (sangat layak).

Tabel 3

Hasil Penilaian Sistem Progresif Paragraf Model untuk Bahan Ajar Terpadu-2

Paragraf Model untuk Bahan Ajar Terpadu	Penilaian Progresif 1-4				Nilai Akhir
	nilai-1	nilai-2	nilai-3	nilai-4	
Bahasa Indonesia			3	4	4
Matematika				4	4
Modus					4

Paragraf Model untuk Bahan Ajar Terpadu-2

Inilah contoh soal operasi campuran dalam matematika yakni $3 + 4 \times 2,5$. Kunci jawaban soal ini adalah 13, bukan 17,5. Hal ini disebabkan

proses penghitungan menggunakan cara berpikir tingkat tinggi yakni patuh kepada prinsip perkalian yang bermakna penambahan berulang, Dengan demikian, soal itu harus diubah bentuk sehingga menjadi $3 + 2,5 + 2,5 + 2,5 + 2,5 = 13$. Secara sederhana, seperti terdapat dalam buku pelajaran, jika tanda tambah (+) atau tanda kurang (-) mendahului tanda kali (x), maka dikerjakan dahulu perkalian.

3. Kategori Nilai Paragraf Model untuk Bahan Ajar Terpadu-3

Bait pantun yang dipilih kelompok-3 guna mereproduksi paragraf model untuk bahan ajar terpadu adalah bait pantun-4 yang berkaitan dengan mata pelajaran IPA. Pantun itu ditampilkan lagi di bawah ini.

dari mana hendak ke mana
dari Pontianak hendak ke Tarakan
jika melihat bulan gerhana
shalat gerhana segera kerjakan

Di bawah ini disajikan proses dan hasil penilaian dengan sistem progresif kategori kelayakan paragraf model untuk bahan ajar terpadu kelas 6 SD Negeri 23 Pontianak Barat. Paragraf model ini merupakan reproduksi kelompok-3. Untuk mencapai nilai layak (4), kelompok-3 ini memerlukan sekali revisi untuk topik atau mata pelajaran IPA. Untuk Bahasa Indonesia sebagai fokus juga memerlukan sekali revisi guna mencapai nilai 4 (sangat layak).

Tabel 4

Hasil Penilaian Sistem Progresif Paragraf Model untuk Bahan Ajar Terpadu-3

Paragraf Model untuk Bahan Ajar Terpadu	Penilaian Progresif 1-4				Nilai Akhir
	nilai-1	nilai-2	nilai-3	nilai-4	
Bahasa Indonesia			3	4	4
IPA				4	4
Modus					4

Paragraf Model untuk Bahan Ajar Terpadu-3

Bulan mengitari bumi. Saat memasuki daerah penumbra (bulan hampir memasuki posisi sejajar dengan bumi dan matahari) sebagian penampang bulan tertutup oleh bayangan bumi dari sinar matahari. Pada posisi ini cahaya bulan berkurang dan hampir tidak dapat dikenali. Seterusnya bulan sampai pada daerah umbra (bulan berada pada posisi sejajar dengan bumi dan matahari). Saat dia seluruhnya masuk di kawasan umbra (gerhana total), warnanya berubah menjadi merah (Fredette & Lafleur, 2006:35).

Rasulullah bersabda, "Sesungguhnya matahari dan bulan merupakan dua tanda kekuasaan Allah. Gerhana matahari dan gerhana bulan terjadi bukan disebabkan kematian atau kehidupan seseorang. Apabila kalian menyaksikan gerhana matahari atau gerhana bulan, maka berdoalah kepada Allah Taala, bertakbirlah, bersedekahlah, dan kerjakanlah shalat." (HR Bukhari dan HR Muslim dalam Sabiq, 2013:390).

4. Kategori Nilai Paragraf Model untuk Bahan Ajar Terpadu-4

Bait pantun yang dipilih kelompok-4 guna mereproduksi paragraf model untuk bahan ajar terpadu adalah bait pantun-6 yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS. Pantun itu ditampilkan lagi di bawah ini.

dari Sambas menuju Mempawah
singgah di Singkawang membeli buah
kerja disiplin alam yang indah
semangka dipanen berlimpah-ruah

Di bawah ini disajikan proses dan hasil penilaian dengan sistem progresif kategori kelayakan paragraf model untuk bahan ajar terpadu kelas 6 SD Negeri 23 Pontianak Barat. Paragraf model ini merupakan reproduksi kelompok-3. Untuk mencapai nilai layak (4), kelompok-3 ini memerlukan sekali revisi untuk topik atau mata pelajaran IPS. Untuk Bahasa

Indonesia sebagai fokus juga memerlukan sekali revisi guna mencapai nilai 4 (sangat layak).

Tabel 5
Hasil Penilaian Sistem Progresif Paragraf Model untuk Bahan Ajar Terpadu-4

Paragraf Model untuk Bahan Ajar Terpadu	Penilaian Progresif 1-4				Nilai Akhir
	nilai-1	nilai-2	nilai-3	nilai-4	
Bahasa Indonesia			3	4	4
IPS			3	4	4
Modus					4

Paragraf Model untuk Bahan Ajar Terpadu-4

Hari itu Pak Ahmad panen 3 ton semangka. Sebanyak 75 kg disedekahkannya kepada orang miskin. Sebanyak 125 kg diberikan kepada para pekerja kebun sebagai bonus kerja sukses.

Sebanyak 50 kg dikonsumsi sendiri bersama keluarga besarnya. Sejumlah 2,75 ton semangka itu dijual kepada pedagang eceran dari kabupaten. Sebagian hasil penjualan dimodalinya lagi untuk penanaman ulang, pembelian alat produksi baru, dan ditabung.

DISKUSI

Penilaian terhadap paragraf model untuk bahan ajar terpadu yang direproduksi guru kelas tinggi dilakukan dengan sistem progresif. Maksudnya, setiap paragraf model itu dinilai berulang-ulang sampai mencapai nilai yang dihendaki. Secara objektif, penilaian ini tidak valid karena tidak memperlihatkan kompetensi peserta workshop yang sesungguhnya karena sudah difasilitasi oleh penilai yakni kepala sekolah selaku supervisor.

Kondisi di atas ada benarnya karena reproduksi paragraf sudah dipengaruhi oleh supervisor. Namun demikian, tujuan workshop melalui supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi SD Negeri 23 Pontianak Barat bukan untuk menguji kompetensi guru, melainkan untuk memberikan penguatan kepada mereka sehingga mampu mereproduksi paragraf model



yang berpotensi dipakai untuk bahan ajar terpadu sebagaimana yang direncanakan. Namun demikian, paragraf model itu (sebagaimana disebut di awal) fokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kajiannya berkisar pada kalimat pokok dan kalimat-kalimat pendukung serta jenis paragraf yang dihasilkan dari puisi yang dalam hal ini dipilih puisi lama pantun 4 larik. Kegiatan ini sejalan pendapat (Razak, 2018: (244;

Paragraf model yang dihasilkan itu merupakan contoh nyata paragraf yang dapat direproduksi dari se bait pantun. Pembelajaran yang terfokus Bahasa Indonesia dapat dilanjutkan kepada upaya guru memfasilitasi para siswa untuk dapat menghasilkan paragraf-paragraf dengan versi lain atas pantun yang disediakan di dalam bahan ajar.

Tidak tertutup kemungkinan para siswa menghasilkan paragraf yang bersumber dari larik-larik sampiran pantun, bukan larik-larik isi. Misal paragraf alternatif yang berpotensi dihasilkan dari larik sampiran:

- 1) Adalah daun talas atau daun keladi. Daun ini berpotensi mendatangkan gatal-gatal jika tersentuh pada bagian tangan, kaki, dan atah anggota tubuh lainnya. Oleh karena itu, janganlah meletakkan daun ini di atas kain yang akan dipakai untuk selimut tubuh (pantun untuk paragraf model-1: sampiran bertopik IPA sedang larik isi bertopik PPKn);
- 2) Adalah pasir galian. Jika bersumber dari galian sungai, maka dia langsung dapat dipakai untuk bangunan rumah seperti untuk timbunan bagian rumah yang rendah dan atau untuk campuran semen untuk plaster dinding dan cor lantai atau tiang jika berjenis pasir cor. Jika dia bersumber dari tanah di darat, maka dia harus diolah menggunakan air sehingga menjadi pasir untuk plaster (pantun untuk paragraf model-2: sampiran

bertopik IPA sedang larik isi bertopik matematika);

- 3) Kota Pontianak di Kalimantan Barat dan Kota Tarakan di Kalimantan Timur berjarak 992 km (garis lurus antara 2 bandar udara). Jika menaiki pesawat dengan kecepatan 900 km per jam, waktu tempuh selama 1 jam 6 menit. Jika menaiki pesawat udara dengan kecepatan 700 km per jam, waktu tempuh selama 1 jam 25 menit. Jika menaiki pesawat dengan kecepatan 500 km per jam, waktu tempuh selama 1 jam 59 menit (<http://indonesia.distanceworld.com/distance/33003778-33007572>)(pantun untuk paragraf model-3: sampiran bertopik IPS dan IPAsedang larik isi bertopik IPA);
- 4) Singkawang merupakan suatu kota di Kalimantan Barat. Jalan raya menuju Mempawah berjarak 78 km dan menuju ke Pontianak berjarak 145 km (<https://blogsingkawang.blogspot.com/2015/09/jarak-kota-singkawang-lengkap.html>). Kota yang dikenal juga sebagai kota penghasil jeruk meliputi wilayah seluas 504 km² dan memiliki populasi 241.467 penduduk pada tahun 2022 (Badan Pusat Statistik Kota Sengkawang 2022) (pantun untuk paragraf model-4: sampiran bertopik IPS dan IPA sedangkan larik isi hanya bertopik IPA).

Dari perspektif mata pelajaran yang diintegrasikan, kajian pembelajaran terpusat kepada isi paragraf. Maksudnya, pembelajaran berkisar kepada aspek 5W+H yakni *what, who, when, where, which*, dan *how*. Pertama, untuk paragraf model-1.

Kegiatan supervisi klinik kepala sekolah dengan sistem workshop terhadap guru kelas tinggi dinilai berhasil. Keberhasilan ini baik dari

sisi proses maupun produk workshop. Dari segi proses, kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal dan jumlah para peserta. Dari segi produk dihasilkan 4 paragraf model untuk bahan ajar terpadu yang berfokus kepada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap mata pelajaran PPKn, Matematika, IPA, dan IPS.

Kerberhasilan di atas tidak terlepas dari penggunaan LKG sebagai media workshop. Melalui media ini para peserta memiliki kemudahan untuk mereproduksi paragraf model untuk bahan ajar terpadu sesuai dengan spesifikasi. Perihal media memang benar-benar memainkan peran alam kegiatan workshop sejalan dengan peran media yang banyak diekspresikan oleh para ahli (Arsyad, 2013:19; Miftah, 2013:97; Razak, 2019:27; Karo-Karo & Rohani, 2018:93).

Artikel ini hanya mereproduksi paragraf model untuk bahan ajar terpadu kelas 6. Namun demikian, para guru kelas tinggi lainnya (kelas 4 dan kelas 5) diikutsertakan dalam kegiatan sebagai peserta undangan). Tujuannya agar mereka memperoleh apresiasi tinggi terhadap proses dan hasil workshop dalam rangka supervisi klinik kepala sekolah. Apabila kondisi lain menghendaki sehingga terjadi rotasi guru kelas sesama kelas tinggi. maka mereka sudah tersosialisasi dengan bahan ajar terpadu.

SIMPULAN

Di bagian akhir artikel ini disajikan simpulan. Simpulan tersebut:

- 1) paragraf model untuk bahan ajar terpadu bagi siswa kelas 6 SD Negeri 23 Pontianak Barat dengan fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berkecakupan dengan kategori sangat tinggi;

- 2) paragraf model untuk bahan ajar terpadu bagi siswa kelas 6 SD Negeri 23 Pontianak Barat dengan fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap mata pelajaran Matematika berkecakupan dengan kategori sangat tinggi;
- 3) paragraf model untuk bahan ajar terpadu bagi siswa kelas 6 SD Negeri 23 Pontianak Barat dengan fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap mata pelajaran IPA berkecakupan dengan kategori sangat tinggi;
- 4) Apa kategori kecakupan paragraf model untuk bahan ajar terpadu bagi siswa kelas 6 SD Negeri 23 Pontianak Barat dengan fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap mata pelajaran IPS berkecakupan dengan kategori sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggari, Angi St. dkk. (2018). *Selamatkan Makhluq Hidup: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Buku Siswa SD/MI Kelas VI., Tema-1. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.
- Anggari, Angi St. dkk. (2018). *Persatuan dalam Perbedaan: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Buku Siswa SD/MI Kelas VI., Tema-1. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.
- Anggari, Angi St. dkk. (2018). *Tokoh dan Penemuan: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Buku Siswa SD/MI Kelas VI., Tema-1. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.



- Anggari, Angi St. dkk. (2018). *Globalisasi: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Buku Siswa SD/MI Kelas VI., Tema-1. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.
- Anggari, Angi St. dkk. (2018). *Wirausaha: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Buku Siswa SD/MI Kelas VI., Tema-1. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.
- Anggari, Angi St. dkk. (2018). *Menuju Masyarakat Sejahtera: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Buku Siswa SD/MI Kelas VI., Tema-1. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.
- Anggari, Angi St. dkk. (2018). *Kepemimpinan: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Buku Siswa SD/MI Kelas VI., Tema-1. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.
- Anggari, Angi St. dkk. (2018). *Bumiku: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Buku Siswa SD/MI Kelas VI., Tema-1. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.
- Anggari, Angi St. dkk. (2018). *Menjelajah Angkasa Luar: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Buku Siswa SD/MI Kelas VI., Tema-1. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dick, W. dkk. (2009). *The Systematic Design of Instruction. Seventh Edition*. New Jersey, USA: Pearson.
- Erlina. (2022). Supervisi Kepala Sekolah terhadap Guru Mata Pelajaran untuk Menyusun Teks Sequensial sebagai Bahan Ajar Membaca. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(6), 841–852. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.214>
- Fredette, N. & Lafleur, C. (2006). *Visual Ilmu Pengetahuan Populer untuk Pelajar dan Umum: Memahami Alam Semesta*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Karo-Karo, Isran R. & Rohani. (2018). Manfaat Media Pembelajaran. *Jurnal Axiom*, 7(1), Januari-Juni, 91- 96.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105*.
- Mustikawati, T. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengubah Pantun menjadi Paragraf Menggunakan Teknik Model Bermedia LKPD Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 189–202. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.27>
- Razak, A. (2015). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2017). *Metode Riset: Menggali Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Autografika.



- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Sa'adah. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Paragraf Berbasis Matematika melalui Teknik Tes Pilihan Ganda Menggunakan Media Alternatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 213–222. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.248>
- Sabiq, S.(2008). *Fikih Sunnah. Jilid 1*. Penerjemah: Ahmad Shiddiq Thabrani, Abdul Amin, Fatuhal Arifin, dan Moh. Abidun. Editor: Lukman Hamin, Dadi M. Hasan Basri, dan Taufik Damas. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Supriadi, H. (2022). Penyusunan Teks Kloz sebagai Teknik Pembelajaran Terpadu: Supervisi Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas Tinggi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(6), 853–864. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.216>
<http://indonesia.distanceworld.com/distance/33003778-33007572>
<https://blogsingkawang.blogspot.com/2015/09/jarak-kota-singkawang-lengkap.html>